

**PENGARUH PEMAHAMAN SISWA TENTANG NILAI-NILAI  
KEPRAMUKAAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
SISWA SMP NEGERI 2 JOMBANG**

Oleh :

Anggara B.P

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Pemahaman Siswa tentang Nilai-Nilai Kepramukaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Jombang.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian statistik deskriptif eksploratif. Populasinya seluruh siswa SMP Negeri 2 Jombang yang aktif Pramuka. Sampel sebanyak 76 responden. Sampling menggunakan propotif sampling dan variabelnya independennya Pemahamn siswa tentang nilai-nilai kepramukaan (X) dan variable dependen Prestasi belajar siswa. (Y). Analisa data menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS.

Berdasarkan hasil penelitian, tabel *Coefficients*, pada kolom *sig* dan *t* dipakai untuk menguji koefisien uji *t* secara parsial. Terlihat pada *p-value* (kolom *Sig*) = 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya ada pengaruh secara parsial Pemahaman Siswa tentang Nilai-Nilai Kepramukaan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Jombang. Koefisien *Adjusted R Square* yang diperoleh sebesar 0,264 hal ini berarti 26,4% variabel Prestasi Belajar Siswa dapat dijelaskan oleh variabel Pemahaman Siswa tentang Nilai-Nilai Kepramukaan (X). Sedangkan 73,6 % lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kesimpulan dari penelitian pemahaman siswa tentang nilai-nilai kepramukaan berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Jombang.

**Kata kunci : Pemahaman Siswa, Nilai-Nilai Kepramukaan, Prestasi Belajar**

## **ABSTRACT**

### **EFFECT OF STUDENT UNDERSTANDING ABOUT VALUES OF SCOUTING TO STUDENT STUDYING ACHIEVEMENT OF SMP NEGERI 2 JOMBANG**

**By :**

**Anggara B.P**

The purpose of this research to know the existence the effect of student understanding about values of scouting to students studying achievement of SMP Negeri 2 Jombang.

This research method used kind of explorative descriptive statistic research. Population were all students of SMP Negeri 2 Jombang those were active as boy scouts. Samples were 76 respondents. Sampling used random sampling and its independent variable was student understanding about values of scouting (X) and dependent variable was student studying achievement (Y). Data analysis used simple linear regression test with SPSS program.

Based on research result, coefficients table, in sig column and t was used to test coefficient of t test partially. It could be seen in p value (sig column) = 0,000 smaller than 0,05. It meant there was effect partially to student understanding about values of scouting to student studying achievement of SMP Negeri 2 Jombang. Coefficient of adjusted R square that got was 0,264. It meant variable of student studying achievement could be explained by variable of student understanding about values of scouting (X), while others 73,6% were explained by other variables that weren't used in this research.

Conclusion of this research was known that student understanding about values of scouting had significant effect to student studying achievement in SMP Negeri 2 Jombang.

***Keywords : Student understanding, values of scouting, studying achievement***

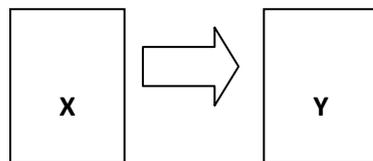
## METODE PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif eksploratif. Pendekatan penelitian deskriptif adalah pendekatan dengan membandingkan teori maupun peraturan-peraturan dengan keadaan dan kondisi yang terjadi dilapangan, kemudian dikaji dan dianalisis untuk mengambil suatu kesimpulan.

Pengaruh pemahaman siswa tentang nilai-nilai kepramukaan terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 2 Jombang dapat digambarkan dengan kerangka konseptual sebagai berikut :

**Gambar 3.1**



Keterangan :

X : Pemahaman Siswa Tentang Nilai-nilai Pramuka

Y : Prestasi Belajar

⇒ : Pengaruh X terhadap Y

### B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian (Bungin, 2011:109). Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Jombang yang aktif Pramuka yang berjumlah 317 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Penentuan Jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

n = jumlah elemen / anggota sampel

N = jumlah elemen / anggota populasi

e = error level (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1 % atau 0,01, 5 % atau 0,05, dan 10 % atau 0,1) (catatan dapat dipilih oleh peneliti).

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 317 orang dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,1, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{317}{1 + 317.(0,1)^2} \\ &= \frac{317}{1 + 317.(0,1)^2} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 & 1 + 3,17 \\
 & \quad 317 \\
 = & \frac{\quad}{4,17} \\
 = & 76,0191846524 \text{ dan di bulatkan menjadi } 76
 \end{aligned}$$

Jadi jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 76 orang.

### C. Variabel Penelitian

Jenis variable penelitian yang digunakan yaitu sebagai berikut :

- a. Variabel bebas yaitu : Pemahaman siswa tentang nilai-nilai kepramukaan.
- b. Variabel terikat yaitu : Prestasi belajar siswa.

### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data yang terkumpul untuk dianalisa.

Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan adalah :

#### A. Metode Dokumentasi

Dengan Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mengutip sumber catatan yang sudah ada. Didalam metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti : buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, catatan harian, dsb. ( Suharsimi Arikunto 2004 : 135 ).

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari tahu tentang nilai rata-rata raport siswa SMP Negeri 2 Jombang.

#### B. Angket



			7,8,9,10,11  12,13  14,15,16,17,18,19, 20,21,22,23,24
2	Prestasi Belajar Siswa	Data diambil dari nilai rata-rata raport	

#### E. Prosedur Penelitian

Adapun langkah – langkah yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Observasi pada lokasi sekolah,
- b. Pengisian angket

#### F. Tehnik Analisis Data

##### 1. Teknik Pengolahan Data

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah angket model likert dan nilai rata – rata raport. Teknis analisis data dilakukan dengan melakukan uji regresi sederhana, Sebelum uji regresi dilakukan , terlebih dahulu penulis memberikan skor pada tiap-tiap alternatif jawaban angket yang dipilih

responden. Pedoman penskoran yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

Apabila pernyataan dalam angket bersifat positif, maka skornya sebagai berikut:

- a. Pilihan Sangat Setuju dengan skor = 5
- b. Pilihan Setuju dengan skor = 4
- c. pilihan Biasa dengan skor = 3
- d. Pilihan Sangat Tidak Setuju dengan skor = 2
- e. Pilihan Tidak Setuju dengan skor = 1

Sedangkan untuk pernyataan dalam angket bersifat negatif, maka skornya adalah kebalikan dari skor yang positif yaitu:

- a. Pilihan Sangat Setuju dengan skor = 1
- b. Pilihan Setuju dengan skor = 2
- c. pilihan Biasa dengan skor = 3
- d. Pilihan Sangat Tidak Setuju dengan skor = 4
- e. Pilihan Tidak Setuju dengan skor = 5

Jumlah pertanyaan dalam bentuk angket dalam penelitian ini berjumlah 24 pertanyaan, dengan skor tertinggi adalah 120 dan skor terendah adalah 24. Kemudian data yang diperoleh dari hasil angket dianalisa dengan deskriptif analisis yaitu menggambarkan apa adanya dan dikalkulasikan sehingga diperoleh skor total masing – masing responden.

Selanjutnya skor total yang diperoleh akan dibandingkan dengan nilai rata – rata raport dengan menggunakan uji regresi sederhana. Langkah – langkah yang digunakan dalam uji regresi sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis

$H_0$  : Pemahaman siswa tentang nilai-nilai kepramukaan signifikan mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Jombang

$H_1$  : Pemahaman siswa tentang nilai-nilai kepramukaan tidak signifikan mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Jombang

2) Menentukan taraf signifikan yaitu  $\alpha = 0,05$

3) Melakukan pengujian statistik

Pengujian uji regresi linier akan peneliti lakukan menggunakan bantuan SPSS v.21 dengan menggunakan uji *regression linier* . Uji *regression linier* digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel respon dan variabel prediktor (Rozak : 2013). Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilakukan analisis regresi Linier Sederhana dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b X + e$$

4) Pengambilan keputusan

jika nilai  $sig > a$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. (Rozak : 2013).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Kepramukaan**

Pendidikan Kepramukaan adalah suatu proses pendidikan yang dilaksanakan di luar lingkungan sekolah dan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, yang dilakukan di alam terbuka dengan tetap berpegang teguh pada prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan serta membentuk karakter siswa untuk berguna bagi bangsa dan negara, dan pembentukan watak peserta didik. Nilai – nilai Kepramukaan adalah suatu nilai yang harus dimiliki oleh anggota Pramuka yang sudah tercantum di janji Pramuka yaitu Trisatya dan dasadharma. nilai tersebut dapat dipaparkan dan dijelaskan sebagai berikut : (1) Berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur. (2) keimanan dan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa, (3) kuat mental, tinggi moral, tinggi kecerdasan dan ketrampilan, (4) mengamalkan nilai kepramukaan seperti di Trisatya dan dasadharma, (5) mampu membina dan mengisi kemerdekaan, (6) motivasi siswa dalam kegiatan kepramukaan. Maksudnya adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

### **B. Hasil Analisa Data**

#### **1. Distribusi Frekuensi**

Hasil kuesioner responden tentang pemahaman siswa tentang nilai-nilai kepramukaan di SMP Negeri 2 Jombang sebagai berikut :

Tabel 4.1

## Hasil Kuesioner Responden

## Variabel Pemahaman Pemahaman Siswa Tentang Nilai-Nilai Kepramukaan

	No. Item	Jawaban responden					Rata- Rata
		SS	S	B	TS	STS	
<b>Variabel Pemahaman Siswa tentang Nilai- Nilai Kepramukaan</b>	1.	36	33	7	0	0	4.38
	2.	19	36	17	1	3	3.88
	3.	15	37	21	3	0	3.84
	4.	22	40	14	0	0	4.10
	5.	26	35	15	0	0	4.14
	6.	25	30	21	0	0	4.05
	7.	20	30	26	0	0	3.92
	8.	32	34	10	0	0	4.28
	9.	2	27	28	9	10	3.02
	10.	17	39	10	6	4	3.77
	11.	11	28	34	2	1	3.60
	12.	23	35	18	0	0	4.06
	13.	36	31	9	0	0	4.35
	14.	33	29	12	2	0	4.22
	15.	34	25	14	3	0	4.18
	16.	6	10	25	28	7	2.73
	17.	31	15	23	5	2	3.89
	18.	11	23	34	8	0	3.48
	19.	18	29	20	4	5	3.67
	20.	20	31	17	3	5	3.76
	21.	18	30	26	2	0	3.84

	22.	26	32	16	1	1	4.06
	23.	30	29	17	0	0	4.17
	24.	29	30	16	1	0	4.14
Jumlah		540	718	450	78	38	93.63
Rata-rata		22.5	29.91667	18.75	3.25	1.583333	3.90
Prosentase		29.60%	39.36%	24.67%	4.27%	2.08%	100%

**Sumber: Hasil Peneliti yang sudah diolah**

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dari 24 pertanyaan variabel Pemahaman Siswa tentang Nilai-Nilai Kepramukaan, jawaban responden SMP Negeri 2 Jombang dapat diuraikan bahwa responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebesar 29,60%, responden menjawab Setuju (S) sebesar 39,36%, responden menjawab Biasa (B) sebesar 24,67%, responden menjawab Tidak Setuju (TS) sebesar 4,27% dan responden menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 2,08

### 3. Deskripsi Data

#### a. Uji Validitas dan Realibilitas

##### 1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan product moment person. Suatu variabel dikatakan valid apabila nilai korelasi yang dihasilkan > dari nilai kritik ( r tabel ) atau p value < sig = 0,05 untuk mengetahui valid tidaknya dapat dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel (0,361). Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	Koefisien korelasi	r tabel	Kesimpulan
Pemahaman Siswa tentang Nilai-Nilai Kepramukaan (X)	1.	0,515	0,361	Valid
	2.	0,725	0,361	Valid
	3.	0,505	0,361	Valid
	4.	0,699	0,361	Valid
	5.	0,619	0,361	Valid
	6.	0,582	0,361	Valid
	7.	0,696	0,361	Valid
	8.	0,660	0,361	Valid
	9.	0,820	0,361	Valid
	10.	0,429	0,361	Valid
	11.	0,826	0,361	Valid
	12.	0,582	0,361	Valid
	13.	0,853	0,361	Valid

	14.	0,677	0,361	Valid
	15.	0,481	0,361	Valid
	16.	0,747	0,361	Valid
	17.	0,687	0,361	Valid
	18.	0,717	0,361	Valid
	19.	0,491	0,361	Valid
	20.	0,500	0,361	Valid
	21.	0,536	0,361	Valid
	22.	0,683	0,361	Valid
	23.	0,731	0,361	Valid
	24.	0,825	0,361	Valid

**Sumber: Hasil Penelitian yang sudah diolah**

Dari pengujian diatas tampak semua item variabel yang terdiri dari Variabel Pemahaman Siswa tentang Nilai-Nilai Kepramukaan (X) memiliki r hitung > r tabel (0,361). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item variabel penelitian adalah valid. Sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian dan pengujian lebih lanjut.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas ini adalah metode Cronbach alpha ( $r$  alpha) dengan program SPSS 21, ditunjukkan oleh besarnya nilai *alpha* ( $\alpha$ ). Pengambilan keputusan reliabilitas suatu variabel ditentukan dengan membandingkan nilai  $r$  alpha dengan nilai  $r$  tabel, apabila  $r$  alpha > 0,6 maka variabel yang diteliti adalah reliabel.

Adapun hasil analisis uji reliabilitas variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner Penelitian

Variabel	Nilai Cronbach alpha	Nilai r tabel	Kesimpulan
Pemahaman Siswa tentang Nilai-Nilai Kepramukaan (X)	0,936	0,6	Reliable

*Sumber: data yang diolah dari program SPSS versi 21*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan nilai koefisien *alpha cronbach* yaitu  $r \text{ alpha} > 0,6$ . Jadi keseluruhan butir-butir yang ada dalam masing-masing variabel reliabel (handal) karena lebih besar dari r tabel. Dari hasil analisis uji validitas dan reliabilitas diatas keseluruhan butir-butir pernyataan dari tiap variabel dapat digunakan dan dapat di distribusikan kepada seluruh responden (30 orang) karena tiap butir menunjukkan hasil yang valid dan reliabel.

#### b. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi Linier Sederhana yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variabel yang terdiri dari Pemahaman Siswa tentang Nilai-Nilai Kepramukaan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Jombang.

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilakukan analisis regresi Linier Sederhana dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b X + e$$

Tabel 4.4

Persamaan regresi

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	73.311	2.922		25.086	.000
Pemahaman Siswa	.153	.029	.523	5.283	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Sumber: data yang diolah dari program SPSS versi 21**

Dari tabel di atas, maka dapat disusun persamaan regresi Linier Sederhana, sebagai berikut :

$$Y = 73.311 + 0.153X$$

Dari persamaan regresi Linier Sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) sebesar 73.311: artinya apabila tidak ada variabel yang mempengaruhi atau variabel lain diasumsikan 0 (nol), maka dapat dipersepsikan bahwa tidak ada Prestasi Belajar Siswa sama sekali bila variabel bebas tidak ada.
- b. Koefisien regresi variabel Pemahaman Siswa tentang Nilai-Nilai Kepramukaan (X) sebesar 0,153 artinya bahwa setiap peningkatan Pemahaman Siswa tentang Nilai-Nilai Kepramukaan (X) akan diikuti peningkatan prestasi belajar SMP Negeri 2 Jombang sebesar 0,153 Dalam hal ini faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Jombang, dianggap konstanta (tetap).

### c. Uji Hipotesis

1. Hasil pengujian secara parsial (uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel motivasi yang terdiri dari Pemahaman Siswa tentang Nilai-Nilai Kepramukaan (X) terhadap variabel dependen (Y) yaitu Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Jombang. Apabila probabilitas value (sig) < 0,05 (5%), Maka ada pengaruh Pemahaman Siswa tentang Nilai-Nilai Kepramukaan (X) terhadap variabel dependen (Y) yaitu Prestasi Belajar Siswa Pada SMP Negeri 2 Jombang.

Uji t dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 21, dengan hasil dapat dijelaskan dibawah ini:

Tabel 4.5  
Hasil pengujian secara parsial (uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	73.311	2.922		25.086	.000
Pemahaman Siswa	.153	.029	.523	5.283	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Sumber: data yang diolah dari program SPSS versi 21**

Dari tabel diatas diketahui masing-masing variabel adalah sebagai berikut: koefisien variabel Pemahaman Siswa tentang Nilai-Nilai Kepramukaan (X), uji t dibandingkan dengan kolom sig pada tabel 0,000. Berdasarkan out put SPSS versi 21, tabel *Coefficients*, pada kolom sig dan t dipakai untuk menguji koefisien uji t secara parsial. Terlihat pada p-value

(kolom *Sig*) = 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 artinya ada pengaruh secara parsial Pemahaman Siswa tentang Nilai-Nilai Kepramukaan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Jombang.

Dari pembahasan diatas, uji parsial dari variabel Pemahaman Siswa tentang Nilai-Nilai Kepramukaan (X) terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Jombang, yang mempunyai p value < dari (*sig*) 0,05, sehingga hipotesis yang menyatakan  $H_a$  diterima artinya ada

pengaruh variabel Pemahaman Siswa tentang Nilai-Nilai Kepramukaan (X) terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Jombang.

## 2. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen.  $R^2$  mampu memberikan informasi mengenai variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi yang digunakan. Apabila  $R^2$  mendekati angka satu berarti terdapat hubungan yang kuat. Nilai  $R^2$  yang diperoleh dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6  
Hasil Pengujian Determinasi ( $R^2$ )

### Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.523 <sup>a</sup>	.274	.264	1.52118	1.620

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Siswa

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Sumber: data yang diolah dari program SPSS versi 21**

Tabel di atas menunjukkan koefisien *Adjusted R Square* yang diperoleh sebesar 0,264 hal ini berarti 26,4% variabel Prestasi Belajar Siswa dapat dijelaskan oleh variabel Pemahaman Siswa tentang Nilai-Nilai Kepramukaan (X). Sedangkan 73,6 % lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### **C. Pembahasan**

Hasil perhitungan dengan regresi linier sederhana dapat diketahui bahwa variabel pemahaman siswa tentang nilai-nilai kepramukaan (X) dengan beberapa indikator yaitu Siswa berkepribadian, berwatak dan bebudi Luhur Siswa menunjukkan tanda keimanan dan ketaqwaan terhadap tuhan yang Maha Esa, Siswa kuat mental, tinggi moral, tinggi kecerdasan, dan mutu ketrampilan, Siswa dapat mengamalkan nilai – nilai kepramukaan, Mampu membina dan mengisi kemerdekaan, Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan kepramukaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) Siswa SMP Negeri 2 Jombang. Hal ini bisa diketahui dari nilai koefisien regresi variabel bebas yang bernilai positif. Dengan demikian hasil analisis tersebut sesuai dengan paradigma penelitian yang telah disampaikan sebelumnya dimana tinggi rendahnya Pemahaman Siswa tentang Nilai-Nilai Kepramukaan akan berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa. Sebagai implikasi dari hasil analisis tersebut Siswa SMP Negeri 2 Jombang hendaknya memperhatikan Pemahaman Siswa tentang Nilai-Nilai Kepramukaan terhadap para siswanya, karena Pemahaman Siswa tentang Nilai-Nilai Kepramukaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel Pemahaman Siswa tentang

Nilai-nilai Kepramukaan (X) dan Prestasi Belajar Siswa (Y) dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi (R) yaitu sebesar 0,523, koefisien korelasi sebesar 0,523 ini menunjukkan bahwa hubungan antara Pemahaman Siswa tentang Nilai-nilai Kepramukaan (X) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y) sebesar 52,3%.

Pengaruh antara Pemahaman Siswa tentang Nilai-nilai Kepramukaan dengan Prestasi Belajar Siswa dapat diketahui dengan melihat angka determinasi (Adjusted R Square). Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh koefisien determinasi sebesar (Adjusted R Square) sebesar 0,264. Hal ini menunjukkan bahwa Pemahaman Siswa tentang Nilai-nilai Kepramukaan memberikan sumbangan pengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa sebesar 26,4 %.

Untuk koefisien regresi variabel Pemahaman Siswa tentang Nilai-nilai Kepramukaan (X) sebesar 0,153, hal ini berarti bahwa perubahan nilai pada Pemahaman Siswa tentang Nilai-nilai Kepramukaan sebesar satu satuan, maka akan berpengaruh pada naiknya variabel Prestasi Belajar Siswa sebesar 0,153. Jadi semakin tinggi Pemahaman Siswa tentang Nilai-nilai Kepramukaan akan semakin meningkatkan Prestasi Belajar Siswa terhadap pelayanan yang diterima.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menampung dan membina peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya. Melalui pendidikan disekolah, siswa diharapkan mengalami perubahan-perubahan yang positif dalam tingkah laku, dan sikap pada diri mereka. Selain bertujuan menciptakan manusia-manusia berpendidikan dalam bidang teori dan praktek, pendidikan disekolah juga bertujuan untuk menyiapkan peserta didik yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudiluhur, bermoral, dan peka terhadap lingkungannya, sehingga menjadikan mereka manusia yang seutuhnya.

Untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar, sekolah tidak hanya bertumpu pada kegiatan kurikuler dan intrakurikuler, tetapi sekolah memfasilitasi siswa-siswinya dengan kegiatan-kegiatan diluar kelas yang mengedepankan pengembangan-pengembangan kepribadian siswa yang matang, berkaitan dengan aspek-aspek rasionalitas, intelektualitas, dan emosi dalam dirinya. Karena kegiatan tersebut diselenggarakan di luar program kurikuler maka dinamakan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu kegiatan penunjang proses pendidikan yang berada diluar kurikulum pelajaran sekolah. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, siswa diharapkan mampu mengembangkan potensi yang mereka miliki, baik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam diri mereka, maupun yang berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya didalam kelas, sehingga diharapkan dapat membantu siswa untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal. ( Slamet : 2003 )

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan disekolah, banyaklah sekali ragamnya dan salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam jalur pendidikan merupakan subsistem dari Pendidikan Nasional yang ada diIndonesia. Dimana Kegiatan ekstrakurikuler pramuka diharapkan dapat membantu dari pada terwujudnya tujuan pendidikan nasional, yaitu sebagaimana yang termaktub dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi :

“Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

beriman dan bertqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggungjawab”

Apalagi dengan adanya UU No 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka dan ditunjang peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, pendidikan Kepramukaan dilaksanakan untuk menginternalisasikan nilai ketuhanan, kebudayaan, kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecintaan alam, dan kemandirian pada peserta didik. Diharapkan nilai-nilai dalam sikap dan keterampilan sebagai muatan Kurikulum 2013 dan muatan Pendidikan Kepramukaan dapat bersinergi secara koheren.

Hasil penelitian ini didukung pula oleh hasil penelitian yang terdahulu yakni oleh Cahyandaru (2012) yang penelitiannya berjudul “Pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Man Jogjakarta tahun ajara 2012/2013.”., menyatakan bahwa Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amandemen UUD 1945. 1999. *Perubahan Pertama UUD Negara RI tahun 1945*. Jakarta: Sinar Grafika
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- As'ad, Ali. 1978. *Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*. Kudus: Menara Kudus
- Atmasulistya, Endy dkk. 2000. *Panduan Praktis Membina Pramuka Penggalang*. Jakarta: Kwarda Gerakan Pramuka
- Boenakin, D. 1981. *Kepramukaan*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hebey, S.F. 1983. *Kamus Populer*. Jakarta: Nurani 1983.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka . 1983. *Bahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 1999. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
- Nurkencana, Wayan dkk. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Purwanto, M. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rozak, Abd dkk. 2013. *Pengolahan Data dengan SPSS*. Jombang : STKIP PGRI Jombang
- Setyawan, .2009. *Dari Gerakan Kepanduan ke Gerakan Pramuka*. Jakarta: Pustaka Tunas media
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Statistik Penelitian*. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta,
- Sudjana, Nana. 1992. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sunardi, Andri Bob. 2010. *Boyman Ragam Latih Pramuka*. Bandung: Nuansa Muda

UU Sisdiknas. *Undang-undang No.20 tahun 2003*. Bandung:Fokus media

Syah, muhibbin. 2001. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi*.

Bandung: PT. Remaja Rosdakarya